

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu. Disamping itu dengan adanya laporan keuangan, kita akan mengetahui posisi perusahaan saat ini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah : Para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor, buruh serta pihak lainnya. Sejak awal perusahaan didirikan, para pimpinan perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan ini disusun baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka panjang memiliki waktu pencapaian lebih dari satu tahun dan untuk mencapai tujuan jangka panjang ini, maka perlu disusun tujuan jangka panjang ini, maka perlu disusun tujuan jangka pendek, dimana waktu pencapaiannya tidak melebihi satu tahun. Penyusunan tujuan ini baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek disusun sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Rencana yang telah disusun ini kemudian harus mampu dilaksanakan di lapangan oleh masing-masing departemen. Dalam realisasi dilapangan banyak sekali faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang telah di tetapkan. Salah satu departemen yang paling penting dalam rangka mencapai tujuan perusahaan adalah department keuangan. Departemen keuangan bertugas merencanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan rencana keuangan secara keseluruhan baik rencana yang telah dijabarkan oleh departemen pemasaran, operasi, maupun sumber daya. Departemen keuangan bertugas untuk mencari dana yang dibutuhkan dari sumber dana yang dibutuhkan dari sumber dana yang ada seperti utang ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Selanjutnya departemen keuangan harus pula mengelola dana yang sudah diperoleh dengan alokasi yang tepat sesuai dengan rencana. Kekurangan dana akan mengakibatkan macetnya rencana yang sudah disusun. Demikian pula apabila salah dalam pengelolaan dana akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Menurut Jame C. van Horne yang dikutip Kasmir (2010:5), mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Fungsi dari pembuatan keputusan manajemen keuangan menurut beliau adalah :

1. Keputusan sehubungan dengan investasi
2. Pendanaan
3. Manajemen aktiva

Keputusan sehubungan dengan investasi, berkaitan dengan jumlah aktiva dimiliki, kemudian penempatan komposisi masing-masing aktiva, misalnya berapa alokasi kas, aktiva tetap atau aktiva lainnya. Keputusan investasi ini berkaitan dengan sisi kiri dai laporan keuangan neraca. Keputusan pendanaan, merupakan keputusan yang berkaitan dengan jumlah dana yang disediakan perusahaan, baik yang bersifat utang atau modal sendiri dan biasanya berhubungan sebelah kanan laporan keuangan neraca. Keputusan manajemen aktiva, hal ini berkaitan dengan pengelolaan aktiva secara efisien, terutama dalam hal aktiva lancar dan aktiva tetap.

Sementara menurut Brigham yang dikutip Kasmir (2010:5) mengatakan manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk me-menage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis, dan pemerintah. Salah satu tugas manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan harga saham perusahaan. Keuntungan dengan meningkatnya nilai saham perusahaan adalah perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang lebih lunak dan kepercayaan dari supplier. Ketika perusahaan dapat memaksimalkan laba yang didapat, dalam hal ini yang dimaksud dengan memaksimalkan laba ialah penghasilan perusahaan setelah pajak. Dengan laba yang maksimal, maka tujuan utama sebuah perusahaan yaitu untuk menyejahterakan para stakeholder akan mudah tercapai.

PT. Astra International, Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor otomotif dan merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adanya intensitas persaingan diantara sector otomotif menjadikan perusahaan melakukan redifinsi visi misi menjadikan perusahaan termotivasi menjadi yang terbaik

PT. Astra International, Tbk mampu menunjukkan kemampuannya di bidang sektor otomotif dengan menjadi salah satu distributor otomotif yang terkenal di Asia dan dapat dipercaya oleh masyarakat luas.



Gambar 1.1 Grafik Kenaikan Modal PT. Astra International, Tbk

Sumber : Data Laporan Keuangan Perusahaan 2012-2015

PT. Astra International, Tbk dari tahun 2012-2015 mengalami kenaikan modal yang cukup signifikan, yaitu pada tahun 2012 jumlah modal perusahaan sebesar Rp.80miliar, tahun 2013 sebesar Rp.106miliar, tahun 2014 sebesar Rp.120miliar, dan pada tahun 2015 sebesar Rp.126miliar hal ini dapat berpengaruh positif dalam perkembangan usaha perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah modal pada perusahaan ini dapat melakukan perputaran investasi dengan menggunakan modal perusahaan. Ada beberapa cara untuk perusahaan meningkatkan laba dan dapat bersaing, salah satu caranya ialah dengan cara mengefisiensikan sumber dana yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukannya analisis laporan keuangan secara mendalam, menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Metode *Common Size Percentage* dan *cost of capital* adalah metode yang dapat digunakan dalam untuk mengetahui pergerakan keuangan dan dari metode tersebut perusahaan dapat mengetahui *return* yang harus dicapai perusahaan pada tahun tersebut dan dapat mengevaluasi kinerja keuangan

perusahaan Kesalahan dalam memasukkan angka ataupun rumus yang akan digunakan akan berakibat hasil yang tidak diharapkan

Hal ini yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti PT. Astra International, Tbk karena latar belakang perusahaan yang tingkat modal yang selalu bertambah. Dengan menggunakan *Common size percentage* dan *Cost of capital* ingin melihat seberapa besar *return* yang diberikan oleh perusahaan.

Analisis terhadap laporan keuangan memerlukan suatu ukuran dan cara, di mana dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangannya selama beberapa tahun untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan pihak manajemen dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka saya membuat penelitian dengan judul “Analisis laporan keuangan menggunakan metode *Common size percentage* dan *Cost of capital* pada PT. Astra International, Tbk”

1.2 Rumusan masalah :

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah pergerakan keuangan pada perusahaan membaik atau menurun dan apakah dapat memangkas beban perusahaan ?
- b. Apakah perusahaan sudah menetapkan *minimum return* pada perusahaan tersebut ?
- c. Apakah return perusahaan lebih rendah atau lebih tinggi dari *minimum return* perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pergerakan laporan keuangan pada perusahaan tersebut apakah sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah di putuskan.
- b. Untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan profitnya, dan menentukan *minimum return* perusahaan.
- c. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menghasilkan profit dan telah mencapai *minimum return*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam pengetahuan bagi penulis dalam penerapan metode *common size percentage* dan *cost of capital* pada PT. Astra International, Tbk pada tahun 2012-2015
- b. Bagi Akademis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai analisis asset lancar, hak pemegang saham, dan laba perusahaan sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam.
- c. Bagi Perusahaan
Untuk dapat menyumbangkan pikiran terhadap perusahaan terlebih lagi terhadap bagian keuangan akan pergerakan laporan keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan metode *common size percentage* dan *cost of capital*.

1.5 Batasan Masalah

Berhubung dengan latar belakang yang sudah ada dan di identifikasikan yang telah di uraikan di atas, terlalu luas dan banyak masalah yang akan dihadapi oleh

penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan yang ditulis tidak meluas dan dapat tercapai dengan baik dan tepat dengan mengarahkan penelitian ini pada analisis *common size percentage* dan *cost of capital*, dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Astra International, Tbk pada tahun 2012-2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berpikir serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari obyek penelitian, data dan variable, metode pengumpulan data, dan alat analisis. Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, variable-variable penelitian, penelitian sample, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis kinerja keuangan terhadap *return*. Bab ini menguraikan deskripsi objek

penelitian, analisis data dan interpretasi hasil. Deskripsi objek penelitian membahas secara umum objek penelitian. Analisis data menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil menguraikan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk argumentasinya.

BAB V. PENUTUP

Bab ini terdiri dari dua sub bab yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi manajerial dari penelitian yang dilakukan.

